

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.³⁵

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan intervensi terhadap variasi variabel yang bersangkutan. Data yang diperoleh merupakan data alamiah seperti apa adanya.

3.2 Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.³⁶

³⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2001, h. 21

³⁶ Muhamad, *Metodologi ...*, h. 103.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan pada para responden. Data primer dalam penelitian ini berupa identitas responden yang meliputi umur, alamat, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan, pendapat responden tentang variabel penelitian.

2. Data Sekunder

Secara garis besar, data sekunder dapat dikelompokkan menjadi dua kategori: data sekunder internal dan eksternal. Sumber data internal berasal dari wawancara dengan pihak internal Mujahidin Distro. Sedangkan sumber data eksternal adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan dokumentasi di antaranya adalah buku, zine, dan internet.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah para konsumen Muslim yang melakukan pembelian produk di Mujahidin Distro, karena jumlah konsumen yang tak terhingga karena keterbatasan waktu, maka penelitian ini dilakukan secara *sampling*.

Sampel (*sample*) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, artinya setiap individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja menurut pertimbangan tertentu dan karena keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian ini. *Quota sampling* yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 orang yang melakukan

³⁷ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4 Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2006, h. 123.

pembelian di Mujahidin Distro selama masa penelitian. Peneliti mengambil *sample* sebanyak 50 orang dengan dasar minimal *sample* untuk metode korelasi menurut Gay yang dikutip oleh Dr. Muhamad, M.Ag, adalah minimal 30 subjek.³⁸

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka digunakan peneliti untuk memperoleh data dari buku-buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

2. Angket

Sering pula metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden.³⁹

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.⁴⁰

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

³⁸ Muhamad, *Metodolgi ...*, h. 181.

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 133.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 136.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedence*.⁴¹ Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel terikat.⁴²

Variabel independen dalam penelitian ini adalah parameter diferensiasi produk yang terdiri dari: masalah, harga yang adil, dan kualitas.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi/respons jika dihubungkan dengan variabel bebas.⁴³ Dengan demikian variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan konsumen Muslim untuk membeli di Mujahidin Distro.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan sembilan variabel, delapan variabel sebagai variabel independen dan satu variabel sebagai variabel dependen. Kedua variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013, h. 64.

⁴² Bungin, *Metodologi ...*, h. 72.

⁴³ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, h. 12.

Variabel Penelitian	Sub-Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Parameter Diferensiasi Produk (X)	Maslahah	Dalam Ekonomi Islam produksi suatu barang atau jasa dilakukan karena barang atau jasa itu mempunyai utilitas (nilai-guna). Islam memandang bahwa suatu barang atau jasa mempunyai nilai-guna jika mengandung kemaslahatan.	Memelihara lima unsur pokok kehidupan, yaitu agama (<i>al-dien</i>), jiwa (<i>nafs</i>), intelek atau akal (<i>aql</i>), keturunan (<i>nasl</i>), dan harta (<i>mal</i>).
	Harga yang adil	Secara umum, para fuqaha berpendapat bahwa harga yang adil adalah harga yang dibayar untuk objek serupa. Oleh karena itu, mereka lebih mengenalnya sebagai harga yang setara (<i>tsaman al-mitsl</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga standar yang berlaku di pasar dan dapat diterima secara umum. 2. Harga yang dibayar untuk objek yang serupa.
	Kualitas	Kualitas sangat dituntut hingga dalam sesuatu yang paling sederhana dan sebagai cara untuk mendapatkan kualitas produksi yang tinggi, yang berarti akan mendatangkan keuntungan setinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk berkualitas secara ilmu syariah dan ilmu dunia. 2. Kualitas sebagai cara penting untuk memelihara sumber-sumber ekonomi, yaitu dengan

		<p>mungkin. Juga menunjukkan bahwa kualitas sebagai cara penting untuk memelihara sumber-sumber ekonomi, yaitu dengan memperbagus pengeksplorasianya dan merealisasikan kemanfaatannya sebesar mungkin.</p>	<p>memperbagus pengeksplorasianya dan merealisasikan kemanfaatan sebesar mungkin.</p>
<p>Keputusan Konsumen Muslim untuk Membeli (Y)</p>	-	<p>Suatu proses keputusan dalam membeli suatu produk yang dimulai dari pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, membuat keputusan membeli, kemudian terdapat perilaku setelah pembelian. Dengan batasan yang telah ditentukan oleh Islam sebagai wujud pengamalan terhadap syariat.</p>	<p>1. Keinginan untuk membeli produk</p> <p>1. Prioritas pembelian pada produk</p> <p>2. Kemudahan mendapatkan produk</p> <p>3. Pertimbangan kebutuhan dari produk</p> <p>4. Keinginan untuk membeli kembali produk</p>

Indikator-indikator di atas diukur dengan skala penilaian Likert yang memiliki lima tingkat preferensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1 sampai 5 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju	(STS)	Skor 1
2. Tidak Setuju	(TS)	Skor 2
3. Netral	(N)	Skor 3
4. Setuju	(S)	Skor 4
5. Sangat Setuju	(SS)	Skor 5

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas dan Reabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Secara umum validitas dikatakan sebagai kekuatan kesimpulan, inferensi, atau proposisi dari hasil riset yang sudah kita lakukan yang mendekati kebenaran. Validitas adalah suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan inferensi yang dihasilkan mendekati kebenaran. Misalnya skala nominal yang bersifat non-parametrik digunakan untuk mengukur variabel nominal bukan untuk mengukur variabel interval yang bersifat parametrik.⁴⁴

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Reabilitas secara umum dikatakan adanya konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda. Reabilitas menunjukkan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu di setiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama. Oleh karena itu reabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.⁴⁵

⁴⁴ Sarwono, *Metode ...*, h. 84.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 85.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linier mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode Kolmogorov-Smirnov Z untuk menguji normalitas data masing-masing variabel dan metode Normal Probability Plots.

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov Z yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan dengan metode Normal Probability Plots adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara uji Spearman's rho dan uji dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi.

Uji Spearman's rho yaitu dengan mengkolerasikan nilai residu hasil regresi dengan masing-masing variabel independen. Metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan Spearman's rho yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Sedangkan uji heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi metode pengambilan keputusannya yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3.6.3 Analisis Deskriptif

Deskripsi atau penggambaran sekumpulan data secara visual dapat dilakukan dalam dua bagian⁴⁶:

1. Deskripsi dalam bentuk tulisan/teks. Tulisan terdiri atas bagian-bagian yang penting yang menggambarkan isi data secara keseluruhan, seperti *mean* (rata-rata) data, standar deviasi (bagaimana data bervariasi dalam kelompoknya), varian data, dan sebagainya. Namun demikian, pada SPSS, *output* teks tetap disertai dengan grafik standar seperti *Histogram*, *Box Plot*, *Steam and Leaf* dan sebagainya.
2. Deskripsi dalam bentuk gambar/grafik. Grafik sebuah data biasanya disajikan untuk melengkapi deskripsi berupa teks, agar data tampak lebih impresif dan komunikatif dengan para penggunanya.

3.6.4 Analisis Faktor

Analisis faktor adalah analisis yang bertujuan mencari faktor-faktor utama yang paling mempengaruhi variabel dependen dari serangkaian uji yang dilakukan atas serangkaian variabel independen sebagai faktornya. Pada analisis faktor, sejumlah asumsi berikut harus terpenuhi:

1. Korelasi antar variabel harus cukup kuat, misalnya di atas 0,5.

⁴⁶ Muhamad, *Metode ...*, h. 207.

2. Besar korelasi parsial, korelasi antar dua variabel dengan menganggap tetap variabel yang lain, justru harus kecil. Pada SPSS deteksi terhadap korelasi parsial diberikan lewat pilihan *Anti-Image Correlation*.
3. Pengujian seluruh matriks korelasi (korelasi antar variabel), yang diukur dengan besaran *Bartlett Test of Sphericity* atau *Measure Sampling Adequacy* (MSA). Pengujian ini mengharuskan adanya korelasi yang signifikan di antara paling sedikit beberapa variabel.
4. Pada beberapa kasus, asumsi Normalitas dari variabel-variabel atau faktor yang terjadi sebaiknya dipenuhi.

3.6.5 Analisis Regresi Linier dan Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier adalah analisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Jika menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi maka disebut analisis regresi linier berganda, tetapi jika hanya menggunakan satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier sederhana.

Pada *output* pertama yaitu menjelaskan variabel yang dimasukkan dan yang dikeluarkan. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah *Enter*. Pada *output* kedua (*Model Summary*) menjelaskan tentang nilai R yaitu korelasi berganda, nilai R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi, dan *Adjusted R Square* adalah koefisien determinasi yang disesuaikan (untuk regresi yang menggunakan 3 atau lebih variabel independen biasanya menggunakan koefisien determinasi ini) dan *Std Error of the Estimate* yaitu ukuran kesalahan prediksi. Pada *output* ketiga (ANOVA) yaitu menjelaskan pengujian secara bersama-sama (uji F), sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji F, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dan pada *output* ketiga (*Coefficien*) menjelaskan tentang uji t yaitu uji secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur

tingkat signifikansi dari uji t, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linier yaitu uji F dan uji t. Langkah analisis regresi regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1) Analisis regresi linier sederhana

$$Y' = b_0 + b_1X$$

(Y' adalah variabel dependen yang diramalkan, b_0 adalah konstanta, b_1 adalah koefisien regresi, dan X adalah variabel independen).

2) Analisis koefisien determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari *output* tabel *Model Summary* dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,449%. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu 44,9% sedangkan sisanya sebesar 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3.6.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan Signifikansi pada uji F adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis negatif

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Menentukan signifikansi

Dari *output* tabel ANOVA dapat diketahui misal signifikansi sebesar 0,000.

3. Pengambilan keputusan

Signifikansi $> 0,05$ jadi H_0 diterima

Signifikansi $\leq 0,05$ jadi H_0 ditolak

3.6.5.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan Signifikansi pada uji t adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Menentukan signifikansi

Dari tabel *Coefficients* dapat diketahui misal signifikansi adalah 0,241.

3. Pengambilan keputusan

Signifikansi $> 0,05$ jadi H_0 diterima

Signifikansi $\leq 0,05$ jadi H_0 ditolak